

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan berbagai kajian teori, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, peneliti membuat saran berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kesimpulan sebelumnya dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kesenian angklung dalam meningkatkan rasa cinta tanah air siswa di SMAN 24 Bandung dilaksanakan melalui pembiasaan sikap dan peraturan yang dibuat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan tersebut tidak lepas tidak terlepas dari tujuan didirikan ekstrakurikuler angklung yaitu membina dan membentuk peserta didik yang unggul dalam budaya daerah melalui pengembangan kesenian angklung dan sebagai salah satu upaya melestarikan budaya daerah.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

- a. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian angklung kaitannya dengan meningkatkan rasa cinta tanah air siswa adalah nilai keagamaan, nilai sosial, nilai budaya, nilai estetika, dan nilai ekonomi. Pertama, nilai keagamaan dapat dilihat dari sejarah, penghayatan budaya, serta pembiasaan diri untuk melakukan doa bersama. Kedua, nilai sosial dapat dilihat dari adanya rasa rela berkorban, kekeluargaan dan kebersamaan antar siswa. Ketiga, nilai budaya

yang mana kesenian angklung ini adalah kesenian budaya lokal atau budaya sunda yang mencirikan kesenian daerah jawa barat. Keempat, nilai estetika yang jelas terdapat dalam kesenian angklung, nilai ini dapat dilihat dari alunan suara yang dihasilkan dari angklung dan gerakan pemain angklung. Kelima, nilai ekonomi atau nilai jual juga terkandung dalam kesenian angklung yang mana kesenian angklung ini dapat dijadikan pertunjukan dalam berbagai acara yang kemudian akan menghasilkan pendapatan bagi kelompok pemainnya.

- b. Proses pembelajaran nilai-nilai budaya kesenian Angklung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 24 Bandung sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran atau bahan ajar, metode, media dan evaluasi. Proses pembelajaran kesenian angklung ini tidak terlepas dari tujuan untuk membina dan membentuk peserta didik yang unggul dalam budaya daerah melalui pengembangan kesenian angklung sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan cinta tanah air siswa.
- c. Bentuk-bentuk perilaku cinta tanah air siswa yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler angklung di SMAN 24 Bandung yaitu sikap bangga dan bersyukur menjadi bangsa Indonesia dengan segala kekayaan yang dimilikinya, sikap kepemimpinan yang diperoleh dari organisasi, sikap toleransi, kebersamaan, kekompakan, kerjasama, saling menghargai dan tanggung jawab, tumbuhnya sikap ketelitian dan kesabaran, adanya usaha memperkenalkan dan mempopulerkan kesenian angklung kepada khalayak baik bangsa Indonesia maupun bangsa asing, ketertarikan untuk mempelajari dan memperdalam berbagai budaya Indonesia.
- d. Perilaku cinta tanah air siswa memberikan kontribusi terhadap perwujudan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu bentuk upaya bela negara untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia melalui pelestarian budaya bangsa dan perilaku cinta tanah air siswa yang tercermin

dari kegiatan ekstrakurikuler angklung memberikan penambahan nilai, baik itu nilai pengetahuan, sikap, dan psikomotor siswa untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Karena Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) lebih menitik beratkan kepada konsep cinta tanah air dan patriotisme.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan yang sifatnya membangun dan sebagai bahan pertimbangan bagi elemen-elemen yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah hendaknya membuat program yang bersifat rutin dan berkelanjutan yang berkaitan dengan mengenalkan, melestarikan dan menanamkan nilai-nilai budaya daerah agar siswa tidak asing terhadap budaya daerah sendiri dan merasa bangga terhadap budaya yang dimilikinya.
- b. Melaksanakan program pembinaan yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler yang belum menghasilkan output yang baik
- c. Kepala Sekolah harus mau melakukan evaluasi diri dengan membuka lebar saran, pendapat dan kritik dari bawahan dalam rangka perwujudan salah satu visi sekolah yaitu menghasilkan lulusan berwawasan Imtaq, berbudaya lingkungan, berakar budaya bangsa, dan mampu bersaing di Era Globalisasi.

### **2. Kepada Guru Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Hendaknya mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai upaya peningkatan rasa cinta tanah air siswa dengan mengikuti seminar, pelatihan dan berbagai kegiatan lainnya
- b. Sebagai Guru Pendidikan Kewarganegaraan harus mampu menghasilkan inovasi terbaru dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

### **3. Kepada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

- a. Dosen Pendidikan Kewarganegaraan harus mempersiapkan sebaik mungkin calon-calon guru baik dari segi pengetahuan, kepribadian dan pengalaman dalam mendidik peserta didik yang baik
- b. Dosen mata kuliah nilai dan moral hendaknya mampu memberikan terobosan terbaru tentang proses penanaman nilai dan moral yang efektif kepada siswa untuk diterapkan di sekolah
- c. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengadakan pelatihan, seminar-seminar kepada masyarakat luas yang mampu menggugah rasa cinta tanah air bangsa Indonesia.

### **4. Kepada peneliti selanjutnya**

- a. Hendaknya mampu melakukan penelitian lebih dalam terkait permasalahan sosial khususnya permasalahan pada perkembangan generasi muda saat ini yang akan menentukan masa depan bangsa dan Negara Indonesia.
- b. Memperluas lingkup penelitian dengan menambah subjek penelitian seperti terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan rasa cinta tanah air.

### **5. Kepada Masyarakat**

- a. Seluruh masyarakat hendaknya mampu mengelola keanekaragaman budaya bangsa sehingga dapat menghindari berbagai ancaman dari luar dan dapat memaksimal potensi budaya bangsa yang kita miliki.

- b. Hendaknya seluruh masyarakat berperan dan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional, khususnya kebudayaan lokal yang dimiliki.